BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.[1]

Untuk mempermudah memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode-metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional karena untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara variabel audit mutu eksternal terhadap kinerja lembaga TPQ di korwil VI kecamatan Taman Sidoarjo, maka penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasi *product moment*. Sehingga penelitian ini disebut penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang sistematis, jelas, terencana, sejak awal hingga akhir penelitian. Jadi dapat disimpulkan

[1] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1998),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwasanya pendekatan kuantitatif adalah penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka.[2]

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat potifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya,dilakukan secara rondom,pengumpulan data menggunakan instrument penelitian,analisis data, bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Identifikasi Variabel

Menurut Sumadi Suryabrata, variabel sering diartikan gejala yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.[3]

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[4] Berdasarkan pengertian diatas dan bertolak pada judul penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent Variabel / X)

   Yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah Audit Mutu Eksternal.

---

[2] Sugiono,Metode penelitian Kuantitatif,dan R & D (Bandung,ALFABETA,20111)
[3] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), 72.
[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel /Y)

   Yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam hal ini variabel yang dimaksud adalah Kinerja Lembaga TPQ di Korwil VI Kecamatan Taman Sidoarjo.

Gambar 3.1.

Variabel Penelitian

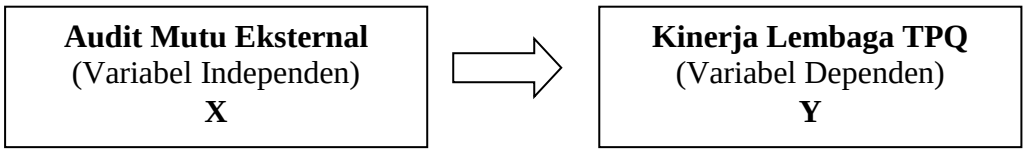

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

1. Tahap pertama : penulis menentukan masalah yang akan diteliti dengan observasi ke tempat yang akan diteliti.
2. Tahap kedua : penulis mengumpulkan data dengan wawancara dan angket/kuisoner, serta mengumpulkan temuan-temuan data dilapangan yang berupa dokumen, buku-buku atau teori-teori yang ada.
3. Tahap ketiga : penulis menganalisis dan mengkaji data yang diperoleh kemudian menarik kesimpulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua subyek, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.[5] Sedangkan menurut Ibnu Hajar, populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum sama.[6] Jadi populasi adalah seluruh obyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti bukan hanya subyek atau obyek saja yang dipelajari tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut.

Dari para pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 25 Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Korwil VI Kecamatan Taman Sidoarjo yang dinauing oleh Forum Komunikasi Kepala TPQ Kabupaten Sidoarjo (FKK TPQ).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dan untuk menentukan sampel ini, peneliti menggunakan teknik "*Simple*

---

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 102.
[6] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar metodelogi penelitian*,133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Random Sampling" yakni gabungan antara dua teknik yaitu strata wilayah dan acak,[7] yaitu:

a. Strata wilayah yaitu mengambil wakil dari setiap wilayah yang terdapat dalam populasi.
b. Random sampling sederhana, yaitu mencampurkan subyek dalam populasi, sehingga semua dianggap sama. Dengan demikian penelitian memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk mendapatkan kesempatan dipilih sebagai sampel, kemudian dipilih secara acak.

3. Besar Sampel

Menurut Sugiono,Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh popilasi tersebut.Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).[8] Penentu jumlah sampel dalam penelitian ini disesuaikan dengan cara penentuan jumlah sempel menurut Sugiono dalam bukunya,yang dikemukakan dari Isac dan Michel untuk tingkat kesalahan 1%, 5%,dan 10%. yang dijelaskan pada table di baawah ini.

Tabel 3.1.
Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi tertentu dengan Taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%.

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10

[7] Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 162-163
[8] Sugiono,Metode penelitian Kuantitatif,dan R & D (Bandung,ALFABETA,20111)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	23	23
30	29	28	27
35	33	32	31
40	38	36	35
45	42	40	39
50	47	44	42
55	51	48	46

Berdasarkan dari ketentuan tersebut diatas, maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 25 Lembaga TPQ,sesuai dengan cara penentuan jumlah sampel dengan taraf signifikasi 5% maka jumlah sampel peneliti ini adalah sebanyak 23 lembaga TPQ di Korwil VI Kecamatan Taman Sidoarjo.Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam peneletian ini yaitu metode *Simple Rondom Sampling*, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu.[9]

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih muda dan hasilnya lebih baik,dalam arti lebih cepat,lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah

[9] Ibid,hlm120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diolah. Dengan demikian jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabelnya. Karena instumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat,maka setiap instrument harus mempunyai skala.[10] Penelitian ini menggunakan dua instrument penelitian untuk variable audit mutu eksternal dan variabl kinerja lembaga TPQ.

1. Audit Mutu Eksternal

a. Definisi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,kata audit mempunyai arti pemeriksaan pembukuan tentang keuangan (perusahaan,bank,dan sebagainya)secara berkala. atau pengujian efektivitas keluar masuknya uang dan penilaian kewajaran laporan yang dihasilkannya.[11] Audit atau pemeriksaan dalam arti luas bermakna evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem, proses, atau produk. Audit dilaksanakan oleh pihak yang kompeten, objektif, dan tidak memihak, yang disebut auditor. Tujuannya adalah untuk melakukan verifikasi bahwa subjek dari audit telah diselesaikan atau berjalan sesuai dengan standar, regulasi, dan praktik yang telah disetujui dan diterima.[12]

---

[10] Ibid,hln 133
[11] Pius A. Partanto, M. Dahlan al-Barry, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya : Arkola, 1994),
[12] Pengertian audit, https://id.wikipedia.org/wiki/Audit(di unduh senin 16 Mei 2016 pukul 21.31 wib)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Alat Ukur

Metode skala dalam penelitian adalah menggunakan skala likert. Skala likert adalah sekala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap,pendapat,dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.ada dua bentuk pertanyaan yang menggunakan skala likert yang bentuk pertanyaannya positif untuk mengukur sikap positif,dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur sifat negatif.[13]

Pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat jawaban alternatif yang digunakan yaitu : selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), tidak pernah (TP).

Pada penelitian ini terdapat dua kelompok aitem yaitu aitem mendukung (favorable) dan aitem yang tidak mendukung (un favorable).Rentang sekor dalam skala ini dari 1-4.Pada aitem fovarabele system penilaianya adalah : SL=4. SR=3, KK=2, TP=1.Dan pada aitem unfovarable dilakukan sebaliknya yaitu : SL=1, SR=2, KK=3, TP=4.

Berikut blue print audit mutu eksternal yang disusun oleh peneliti untuk mengukur mutu pendidikan TPQ.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Audit Mutu Eksternal

No	Dimensi	Indikator	Jenis Aitem		Jumlah
			F	UF	

[13] Azwar,Penyusunan skala psikologi,(Yogyakarta,pustaka belajar,2002) hal23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.	**Akses**	➢ Hubungan awal yang jelas dengan pelangan ➢ Petunjuk dan pedoman yang siap sedia serta tanda-tanda yang jelas.. ➢ Bahasa awam yang digunakan dalam tanda-tanda pentunjuk dan literature	1,2,3,	4,5	**5**
2.	**Layanan Bagi Pelanggan**	➢ Layanan informasi dan bimbingan yang siap sedia. ➢ Bimbingan masuk yang tepat bagi calon pelajar serta Petunjuk lanjut yang siap sedia. ➢ Perpustakaan dan pusat sumberdaya belajar yang memadai ➢ Fasilitas relaksasi yang baik dan memadai serta konseling pelajar yang muda didapat.. ➢ Kesempatan bagi pelajar untuk mengorganisir aktivitasnya.	6,7,8,9,10,	11, 12	**7**
3.	**Kepemimpinan**	➢ Kepala TPQ memiliki dan menyebarluaskan visi yang jelas. ➢ Kepala TPQ menjalankan tugas kepemimpinan dengan baik. ➢ Kepala TPQ mengenal para staf/Ustad dan pelajar/santri. ➢ Kepala TPQ menempatkan mutu sebagai prioritasnya. ➢ Kepala TPQ membuat kebijakan yang	13, 14, 15, 16, 17,	18, 19, ,	**7**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		memberikan kesempatan yang sama.			
4.	**Lingkungan dan Sumberdaya Fisik**	➢ Bangunan kelas dan ruang lokakarya nyaman,bersih dan atraktif yang sesui dengan tujuan pendidikan. ➢ Lingkungan belajar yang terencana dan teroganisir serta Tata kelola ruang yang menarik bagi pelajar.. ➢ Kontrol sumber daya yang efektif	20, 21, 22, 23,	24, 25	**6**
5.	**Pembelajaran Efektif**	➢ Strategi pembelajaran dan pengajaran yang sesuai dengan tujuan. ➢ Variasi Pembelajaran baik dan menarik ➢ Strategi pembelajaran dan pengajaran sesuai kriteria obyektif yang berfokus pada pelajar ➢ Metode evaluasi digunakan untuk mengetahui respon pelanggan. ➢ Umpan-balik dari pelajar secara berkala. ➢ Tujuan akhir yang baik dapat diraih para pelajar.	26, 27, 28, 29,		**4**
6.	**Pelajar**	➢ Tanda-tanda petunjuk yang jelas serta Buku panduan dan pedoman yang siap. ➢ Staf sangat kominikatif dengan para pelajar. ➢ Layanan pelajar yang sangat baik. ➢ Laporan yang baik tentang staf dan pelajar	30, 31, 32, 33, 34,	35, 36	**7**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		➢ pelajar merasa bangga terhadap tugas mereka. ➢ Pelajar selalu mendapatkan informasi.			
7.	**Staf**	➢ Berkomitmen dan berpengetahuan serta Berfokus pada pelajar ➢ Bertanggungjawab terhadap mutu ➢ Merasa bangga terhadap kerja mereka serta Mersepon kebutuhan individu. ➢ Terlatih dan berketrampilan serta Berkomitmen terhadap tim dan kerja tim ➢ Memiliki sumberdaya yang mendukung tingkat mutu. ➢ Menghargai dan mendukung praktek-praktek kerja yang baik serta Berkonsultasi tentang kebijakan secara teratur. ➢ Institusi berkomitmen terhadap pengembangan staf ➢ Pengembangan staf bersikap pro-aktif dan secara jelas menegaskan kebutuhan institusi. ➢ Pengembangan staf merupakan bagian prioritas institusi.	37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44	45	**9**
8.	**Relasi Eksternal**	➢ Strategi pemasaran yang logis ➢ Mencari pandangan positif para pelanggan	46, 47, 48, 49,	50, 51	**6**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		➢ Hubungan yang baik dengan komunitas yang releven. ➢ Pandangan Komunitas dimanfaatkan secara berkala ➢ Hubungan yang kuat dengan patner pendidikan atau patner bisnis.			
9.	**Keorganisasian**	➢ Institusi memiliki tujuan dan cita-cita yang luas. ➢ Institusi memiliki perencanaan strtegis yang tertulis. ➢ Perenanaan mengidentifikasikan cara staf agar dapat memberikan kontribusi kesuksesan. ➢ Struktur yang sederhana dan ramping. ➢ Komitmen yang kuat untuk melakukan evaluasi dan tinjuan ulang.	52, 53, 54, 55	56	**5**
10.	**Standart-Standart**	➢ Hasil ujian yang memuaskan dan kesuksesan pelajar. ➢ Tingkat kemajuan yang tinggi. ➢ Penggunaan Sumberdaya-sumberdaya secara evektif. ➢ Umpan-balik komunitas dan pelajar yang didasarkan pada data yang sistematis. ➢ Kontrol dana yang efektif. ➢ Suasana yang menyenangkan dan bersahabat.	57, 58, 59, 60, 61, 62	63, 64	**8**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		➢ Kesejahteraan pelajar merupakan sebuah prioritas dan Komitmen terhadap para pelajar dengan semua keahlian. ➢ Layanan pelanggan terbukti secara nyata.			
Jumlah Aitem			**48**	**16**	**64**

c. Reabilitas dan Validitas Uji Coba

Realibitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur memiliki keajagan hasil,suatu hasil pengukuran dikatakan baik jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama.[14] Teknik yang digunakan dalam menganalisis reabilitas skala audit mutu eksternal adalah rumus *Alpha Crondbach* dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Tinggih rendahnya relibilitas secara empiric ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien relibilitas.semakin tinggi koefisien korelasi antara hasi l ukur akan semakin reliable.Biasanya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1,jika koefisien mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Jika reliabilitas berkisar 0,6 adalah kurang baik,sedangkan 0,7 adalah dapat diterima dan diatasi,dan apabila reliabilitas 0,8 adalah baik. Uji reliabilitas ini

[14] M.Supramoko ,(2009)metode penelitian praktis untuk ilmu-ilmu sosial,ekinomi,& bisnis.(Yogyakarta:BPFE-IKAPI)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Aitem yang baik adalah aitem yang memiliki daya beda diatas 0,3 sedangkan aitem dengan daya beda kurang dari 0,3 menunjukka aitem itu tidak baik.Namun nilai daya beda aitem dapat ditoleransi menjadi 0,25 juika jumlah aitem yang diterima/aitem yang baik sangat sedikit.

Berikut hasil uji coba validitas dan reabilitas variable audit mutu eksternal sebelum diajukan kepada responden atau sempel yang akan dijadikan subjek dalam penelitian. Terdapat 64 item yang diuji cobakan,dari 64 item tersebut terdapat item yang valid dan tidak valid.

Item-item memenuhi kriteria bergerak dari rxy = 0,360 sampai dengan rxy = 0,745 dengan item yang valid berjumlah 50 item yaitu nomor.1,2,3,5,6,7,9,10,13,14,15,16,18,20,21,23,24,26,27,28,29.30.31, 32,33,34,36,37,38,39,40,41,42,43,44,46,48,49,50,51,52,53,54,55,56, 58,59,60,61,62, dan 63. Sedangkan, item yang tidak valid terdapt 14 item yaitu nomor 4,8,11,12,17,19,22,25,35,45,47,51,57, dan 64. Bedasarkan hasil uji reabilitas yaitu dengan hasil 0,740 artinya reabilitasnya baik.

Berikut distribusi item skala audit mutu eksternal setelah diuji coba kepada responden yang akan dijadikan alat ukur penelitian selanjutnya.

Tabel 3.3
Distribusi Item Skala Audit Mutu Eksternal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Dimensi	Indikator	Jenis Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	**Akses**	➢ Hubungan awal yang jelas dengan pelangan ➢ Petunjuk dan pedoman yang siap sedia serta tanda-tanda yang jelas.. ➢ Bahasa awam yang digunakan dalam tanda-tanda pentunjuk dan literatur	1,2,3,	5	**4**
2.	**Layanan Bagi Pelanggan**	➢ Layanan informasi dan bimbingan yang siap sedia. ➢ Bimbingan masuk yang tepat bagi calon pelajar serta Petunjuk lanjut yang siap sedia. ➢ Perpustakaan dan pusat sumberdaya belajar yang memadai ➢ Fasilitas relaksasi yang baik dan memadai serta konseling pelajar yang muda didapat.. ➢ Kesempatan bagi pelajar untuk mengorganisir aktivitasnya.	6,7, 9,10		**4**
3.	**Kepemimpinan**	➢ Kepala TPQ memiliki dan menyebarluaskan visi yang jelas. ➢ Kepala TPQ menjalankan tugas kepemimpinan dengan baik. ➢ Kepala TPQ mengenal para staf/Ustad dan pelajar/santri. ➢ Kepala TPQ menempatkan mutu	13, 14, 15, 16	18	**5**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		sebagai prioritasnya. ➢ Kepala TPQ membuat kebijakan yang memberikan kesempatan yang sama.			
4.	**Lingkungan dan Sumberdaya Fisik**	➢ Bangunan kelas dan ruang lokakarya nyaman,bersih dan atraktif yang sesui dengan tujuan pendidikan. ➢ Lingkungan belajar yang terencana dan teroganisir serta Tata kelola ruang yang menarik bagi pelajar.. ➢ Kontrol sumber daya yang efektif	20, 21, 23,	24	**4**
5.	**Pembelajaran Efektif**	➢ Strategi pembelajaran dan pengajaran yang sesuai dengan tujuan. ➢ Variasi Pembelajaran baik dan menarik ➢ Strategi pembelajaran dan pengajaran sesuai kriteria obyektif yang berfokus pada pelajar ➢ Metode evaluasi digunakan untuk mengetahui respon pelanggan. ➢ Umpan-balik dari pelajar secara berkala. ➢ Tujuan akhir yang baik dapat diraih para pelajar.	26, 27, 28, 29,		**4**
6.	**Pelajar**	➢ Tanda-tanda petunjuk yang jelas serta Buku panduan dan pedoman yang siap. ➢ Staf sangat kominikatif dengan para pelajar. ➢ Layanan pelajar yang	30, 31, 32, 33, 34,	36	**6**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		sangat baik. ➢ Laporan yang baik tentang staf dan pelajar ➢ pelajar merasa bangga terhadap tugas mereka. ➢ Pelajar selalu mendapatkan informasi.			
7.	**Staf**	➢ Berkomitmen dan berpengetahuan serta Berfokus pada pelajar ➢ Bertanggungjawab terhadap mutu ➢ Merasa bangga terhadap kerja mereka serta Mersepon kebutuhan individu. ➢ Terlatih dan berketrampilan serta Berkomitmen terhadap tim dan kerja tim ➢ Memiliki sumberdaya yang mendukung tingkat mutu. ➢ Menghargai dan mendukung praktek-praktek kerja yang baik serta Berkonsultasi tentang kebijakan secara teratur. ➢ Institusi berkomitmen terhadap pengembangan staf ➢ Pengembangan staf bersikap pro-aktif dan secara jelas menegaskan kebutuhan institusi. ➢ Pengembangan staf merupakan bagian prioritas institusi.	37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44		**8**
8.	**Relasi Eksternal**	➢ Strategi pemasaran yang	46,	50,	**4**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		logis ➢ Mencari pandangan positif para pelanggan ➢ Hubungan yang baik dengan komunitas yang releven. ➢ Pandangan Komunitas dimanfaatkan secara berkala ➢ Hubungan yang kuat dengan patner pendidikan atau patner bisnis.	48, 49,		
9.	**Keorganisasian**	➢ Institusi memiliki tujuan dan cita-cita yang luas. ➢ Institusi memiliki perencanaan strtegis yang tertulis. ➢ Perenanaan mengidentifikasikan cara staf agar dapat memberikan kontribusi kesuksesan. ➢ Struktur yang sederhana dan ramping. ➢ Komitmen yang kuat untuk melakukan evaluasi dan tinjuan ulang.	52, 53, 54, 55	56	**5**
10.	**Standart-Standart**	➢ Hasil ujian yang memuaskan dan kesuksesan pelajar. ➢ Tingkat kemajuan yang tinggi. ➢ Penggunaan Sumberdaya-sumberdaya secara evektif. ➢ Umpan-balik komunitas dan pelajar yang didasarkan pada data yang sistematis. ➢ Kontrol dana yang efektif.	58, 59, 60, 61, 62	63,	**6**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		➢ Suasana yang menyenangkan dan bersahabat. ➢ Kesejahteraan pelajar merupakan sebuah prioritas dan Komitmen terhadap para pelajar dengan semua keahlian. ➢ Layanan pelanggan terbukti secara nyata.			
Jumlah Aitem			**43**	**7**	**50**

2. Kinerja Lembaga TPQ

a. Definisi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,kata kinerja mempunyai arti sesuatu yang dicapai,prestasi yang diperlihatkan,kemampuan kerja (tentang peralatan).[15]Sedangan menurut istilah kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang sering diartikan oleh para cendekiawan sebagai "penampilan", "unjuk kerja", atau "prestasi" (Yeremias T. Keban, 2004 : 191).Kinerja adalah sebuah kata yang dalam bahasa Indonesia berasal dari kata dasar "kerja" yang menerjemahkan kata dari bahasa asing prestasi, bisa pula berarti hasil kerja. Sehingga pengertian kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.[16]

Dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kinerja merupakan suatu capaian atau hasil kerja dalam kegiatan atau aktivitas atau program yang telah direncanakan sebelumnya guna mencapai tujuan serta

[15] Pius A. Partanto, M. Dahlan al-Barry, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya : Arkola, 1994),
[16] Yeremias T. Keban ,Enam Dimensi Strategis Adminitrasi Publik;Konsep,Teori,Isu,Yogyakarta :Gaya Media 2004,hl 191

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sasaran yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu.

b. Alat Ukur

Metode skala dalam penelitian adalah menggunakan skala likert. Skala likert adalah sekala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap,pendapat,dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.ada dua bentuk pertanyaan yang menggunakan skala likert yang bentuk pertanyaannya positif untuk mengukur sikap positif,dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur sifat negatif.[17]

Pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat jawaban alternatif yang digunakan yaitu : selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), tidak pernah (TP).

Pada penelitian ini terdapat dua kelompok aitem yaitu aitem mendukung (favorable) dan aitem yang tidak mendukung (un favorable).Rentang sekor dalam skala ini dari 1-4.Pada aitem fovarabele system penilaianya adalah : SL=4. SR=3, KK=2, TP=1.Dan pada aitem unfovarable dilakukan sebaliknya yaitu : SL=1, SR=2, KK=3, TP=4.

Berikut blue print kinerja lembaga TPQ yang disusun oleh peneliti untuk mengukur kinerja lembaga TPQ.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Kinerja Lembaga TPQ

[17] Azwar,Penyusunan skala psikologi,(Yogyakarta,pustaka belajar,2002) hal23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Dimensi	Indikator	Jenis Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Kesetiaan	➢ Berkomitmen dalam pekerjaan ➢ Berpengetahuan dan profesional.. ➢ Merasa bangga terhadap pekerjaanya	1,2,3 ,4,5,	6,7	**7**
2.	Kedisiplinan	➢ Tepat waktu dan taat peraturan. ➢ Dapat menyelesaikan tugas dengan baik. ➢ Mampu menyelesaikan masalah dengan profesional	8,9, 10, 11, 12,	13, 14	**7**
3.	Kreativitas	➢ Terlatih dalam keterampilan ➢ Memiliki ide yang jelas tentang batasan otoritas. ➢ Mempunyai inisiatif dalam tugasnya.	15, 16, 17,	18, 19,	**5**
4.	Kerjasama	➢ Berkomitmen terhadap tim kerja. ➢ Dapat melakukan tugas dengan kerja tim. ➢ Memiliki kemampuan kerja tim yang kuat. ➢ Menghargai dan mendukung praktek-	20, 21, 22, 23,	24, 25,	**6**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		praktek kerja yang baik.			
5.	Kecakapan	➢ Komunikatif dengan para pelanggan ➢ Berkonsultasi tentang kebijakan secara teratur. ➢ Merspon kebutuhan pelanggan.	26, 27, 28, 29, 30.	31, 32.	**7**
6.	Tanggungjawab	➢ Merasa bertanggungjawab atas kerja mereka. ➢ Dapat mengatasi konflik yang ada didalam dan di luar lembaga secara profesional.	33, 34, 35, 36, 37		**5**
Jumlah Aitem			**27**	**10**	**37**

c. Reabilitas dan Validitas Uji Coba

Realibitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur memiliki keajagan hasil,suatu hasil pengukuran dikatakan baik jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama.[18] Teknik yang digunakan dalam menganalisis reabilitas skala kinerja lembaga TPQ adalah rumus *Alpha Crondbach* dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Tinggih rendahnya relibilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien relibilitas.semakin tinggi koefisien

[18] M.Supramoko ,(2009)metode penelitian praktis untuk ilmu-ilmu sosial,ekinomi,& bisnis.(Yogyakarta:BPFE-IKAPI)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

korelasi antara hasi l ukur akan semakin reliable.Biasanya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1,jika koefisien mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Jika reliabilitas berkisar 0,6 adalah kurang baik,sedangkan 0,7 adalah dapat diterima dan diatasi,dan apabila reliabilitas 0,8 adalah baik. Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Aitem yang baik adalah aitem yang memiliki daya beda diatas 0,3 sedangkan aitem dengan daya beda kurang dari 0,3 menunjukka aitem itu tidak baik.Namun nilai daya beda aitem dapat ditoleransi menjadi 0,25 juika jumlah aitem yang diterima/aitem yang baik sangat sedikit.

Berikut hasil uji coba validitas dan reabilitas variable kinerja lembaga TPQ sebelum diajukan kepada responden atau sempel yang akan dijadikan subjek dalam penelitian. Terdapat 37 item yang diuji cobakan,dari 37 item tersebut terdapat item yang valid dan tidak valid.

Item-item memenuhi kriteria bergerak dari rxy = 0,360 sampai dengan rxy = 0,745 dengan item yang valid berjumlah 30 item yaitu nomor.1,2,3,5,7,8,9,10,11,14,15,16,17,18,19,21,23,24,26,27,28,29,30, 31,32,33,34,35,36 dan 37. Sedangkan, item yang tidak valid terdapt 7 item yaitu nomor 4,6,12,13,20,22, dan 25. Bedasarkan hasil uji reabilitas yaitu dengan hasil 0,740 artinya reabilitasnya baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut distribusi item skala kinerja lembaga TPQ setelah diuji coba kepada responden yang akan dijadikan alat ukur penelitian selanjutnya.

Tabel 3.5
Distribusi Item Skala Kinerja Lembaga TPQ

No	Dimensi	Indikator	Jenis Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Kesetiaan	➢ Berkomitmen dalam pekerjaan ➢ Berpengetahuan dan profesional.. ➢ Merasa bangga terhadap pekerjaanya	1,2, 3,5,	7	**5**
2.	Kedisiplinan	➢ Tepat waktu dan taat peraturan. ➢ Dapat menyelesaikan tugas dengan baik. ➢ Mampu menyelesaikan masalah dengan profesional	8,9, 10, 11,	14	**5**
3.	Kreativitas	➢ Terlatih dalam keterampilan ➢ Memiliki ide yang jelas tentang batasan otoritas. ➢ Mempunyai inisiatif dalam tugasnya.	15, 16, 17,	18, 19,	**5**
4.	Kerjasama	➢ Berkomitmen terhadap tim kerja.	21, 23,	24,	**3**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		➢ Dapat melakukan tugas dengan kerja tim. ➢ Memiliki kemampuan kerja tim yang kuat. ➢ Menghargai dan mendukung praktek-praktek kerja yang baik.			
5.	Kecakapan	➢ Komunikatif dengan para pelanggan ➢ Berkonsultasi tentang kebijakan secara teratur. ➢ Merspon kebutuhan pelanggan.	26, 27, 28, 29, 30.	31, 32.	**7**
6.	Tanggungjawab	➢ Merasa bertanggungjawab atas kerja mereka. ➢ Dapat mengatasi konflik yang ada didalam dan di luar lembaga secara profesional.	33, 34, 35, 36, 37		**5**
Jumlah Aitem			**23**	**7**	**30**

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dipergunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan:

1. Metode Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode observasi dapat diartikan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti".[19]Menurut Sutrisno Hadi observasi juga dapat diartikan sebagai pengamat dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang akan diselesaikan.[20] Metode observasi ini penulis menggunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan objek peneliti, keadaan prasarana yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan demikian diharapkan kegiatan pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar dan mengarah pada hal-hal yang dibutuhkan untuk tercapainya tujuan penelitian ini.

2. Metode Interview

Yang dimaksud metode interview adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang berlangsung selama penelitian dan bertatap muka secara langsung untuk mendapatkan informasi-informasi/keterangan.[21] Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data dari responden secara langsung.

3. Metode Kuisioner (Angket)

Kuisioner (angket) adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang telah disusun secara tertulis

[19] Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 54.
[20] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: YPFP UGM, 1972), 136.
[21] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta, Andi Offset, 1995), 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk diisi oleh responden.[22] Dalam metode ini penulis memberikan kepada masing-masing kepala TPQ sebagai responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah penulis sediakan sebelumnya.

Teknik angket ini dibedakan menjadi tiga yaitu:

1) Pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan-pertanyaan berbentuk dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dalam kuisioner.
2) Pertanyaan terbuka, dimana pertanyaan-pertanyaan itu masih memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi responden untuk memberikan jawabannya atau tanggapan terhadap kuisioner.
3) Pertanyaan yang terbuka dan tertutup yaitu percampuran kedua macam tersebut diatas.

Dengan demikian berdasarkan jenis angket tersebut, penulis menggunakan angket tertutup,teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang Hubungan Audit Mutu Eksternal Terhadap Kinerja Lembaga TPQ di Korwil VI Kecamatan Taman Sidoarjo.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.Jadi dalam dokumentasi ini adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan memperkuat data sebelumnya dengan mengumpulkan bukti-bukti tertulis.

[22] Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 215.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalaui proses sebagai berikut:

1. Editing (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
2. Koding (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. Tabulating (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel,[23]

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan evefktivi tidaknya audit mutu eksternal terhadap kinerja lembaga TPQ sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Teknik Analisa Prosentase

   Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama. Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut *frekuensi relative*. Untuk memperoleh *frekuensi relative* digunakan rumus:

[23] Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 87-88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 3.6

Rumus Perhitungan Prosentase (*frekuensi relative)* [24]

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$
Keterangan : **F =** Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya. **N =** Number of casses (jumlah frekuensi atau banyaknya individu) **P =** Angket prosentase.

2. Teknik Analisis *Product Moment*

Sedangkan tehnik ini peneliti gunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu Hubungan Audit Mutu Eksternal (variabel X) dan Kinerja Lembaga TPQ (variabel Y) dan seberapa jauh hubungannya maka penulis menggunakan " r " *Product Moment*, yaitu:

[24] Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 40-41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 3.7

Rumus Perhitungan *Product Moment*

$$\mathbf{r_{xy}} = \frac{N.XY(\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[N.\sum X^2 - (\sum X)^2][N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$
Keterangan : **r** : Koefisien korelasi **y** : Variable terikat **x** : Variable bebas **N** : Jumlah sampel

Dengan rumus di atas, maka akan diperoleh nilai korelasi (r_{xy}) nilai r ini akan dikonsultasikan dengan nilai r dengan table r product moment, sehingga dapat diketahui, diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis gunakan.

Untuk mengukur tinggi rendahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka peneliti menggunakan tabel interpretasi terhadap koefisien yang diperoleh, atau nilai “ r “ sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.8.

Intrepretasi nilai ”r”

Besarnya Nilai r Product Moment (r x y)	**Interpretasi**
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y tidak terdapat korelasi (keterkaitan) karena sangat rendah / sangat lemah.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkai tan) yang kuat dan tinggi.
0,90 – 1.00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sangat kuat atau sangat tinggi.[25]

[25] Ibid., 180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id